

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI

BAB V ini memaparkan simpulan dari penelitian. Selain itu, menjelaskan keterbatasan penelitian yang perlu dipertimbangkan untuk penelitian selanjutnya. Dalam bab ini juga dipaparkan rekomendasi sebagai saran yang tidak hanya diperuntukan bagi peneliti selanjutnya, akan tetapi bagi seluruh orang tua.

5.1 Simpulan

- 1) Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, peneliti menyimpulkan bahwa semua ayah tunggal menganggap untuk memberikan pendidikan seks kepada anak sejak dini sebagai salah satu cara mencegah terjadinya kekerasan seksual kepada anak.
- 2) Cara yang dilakukan oleh ayah tunggal dalam memberikan pendidikan seks untuk anak usia dini, diantaranya dengan cara mengajak ngobrol anak ketika anak sedang istirahat seperti ketika setelah solat magrib, di waktu belajar di rumah, ketika memakaikan pakaian anak, sebelum anak tidur, ketika sedang mengawasi anak bermain *handphone* dan dengan cara menonton video edukasi. Materi yang diberikan oleh ayah tunggal dalam memberikan pendidikan seks kepada anak diantaranya dengan memberi tahu jenis kelamin, bagian tubuh yang boleh dan tidak boleh disentuh, cara merawat anggota tubuh, membersihkan diri setelah BAK/BAB, Mengajarkan anak tidur terpisah dengan lawan jenis, Memberitahu mana yang boleh dan tidak boleh dilihat, Anak mengenang fungsi-fungsi anggota tubuh, Membatasi anak bermain dengan lawan jenis, menerapkan budaya malu jika tidak berpakaian atau menutup aurat, membiasakan menutup pintu kamar mandi dan membiasakan pakai handuk setelah mandi. Waktu yang diluangkan oleh ayah tunggal dalam memberikan pendidikan seks untuk anak usia dini sangat beragam diantaranya: setelah pulang kerja, ketika libur, dan diwaktu yang tidak tentu karena memberikan pendidikan seks tidak dapat dilakukan

sekali tetapi harus berulang agar anak dapat difahami oleh anak

- 3) Hambatan atau kesulitan ayah tunggal ketika memberikan pendidikan seks kepada anak. Dua ayah tunggal yang memiliki anak perempuan merasa canggung dalam memberikan pendidikan seks, terutama dalam memberitahu cara mengenai membersihkan areaewanitaan. Sementara dua responden yang memiliki anak laki-laki tidak merasa canggung atau lebih leluasa dalam memberikan pendidikan seks, dikarenakan dengan sesama jenis. Waktu yang dimiliki ayah tunggal sangat terbatas dan ayah tunggal juga merasa bahwa materi yang dimiliki belum begitu cukup
- 4) Sebagian ayah tunggal mencari informasi tambahan mengenai pendidikan anak usia dini dengan mencari di sosial media atau youtube. Keempat responden beranggapan bahwa kehadiran sosok seorang ibu dan keluarga terdekat sangat membantu dalam mengenalkan pendidikan seks. Salah satu solusi yang ayah tunggal lakukan dalam memberikan pendidikan seks untuk anak usia dini dengan meminta bantuan kepada keluarga terdekat dalam memberikan pendidikan seks. Ayah tunggal beranggapan bahwa kehadiran seorang ibu dalam memberikan pendidikan seks diharapkan dan akan sangat membantu. Selain itu, pendidikan yang dimiliki oleh ayah tunggal juga sangat berpengaruh pada kemampuan ayah tunggal dalam memberikan pendidikan seks untuk anak.

5.3 Implikasi

Dengan mengacu kepada hasil penelitian dan kesimpulan sebagaimana telah di paparkan sebelumnya, terdapat beberapa implikasi yang harus diperhatikan dalam upaya ayah tunggal dalam memberikan pendidikan seks untuk anak usia dini. Hal ini dikarenakan banyaknya kasus kekerasan seksual yang terjadi kepada anak usia dini. Selain memiliki tugas mencari nafkah untuk mencukupi kebutuhan keluarga ayah tunggal yang memiliki tanggung jawab dalam pengasuhan memiliki tanggung jawab yang besar untuk melindungi anak-anaknya kejahatan seksual yang banyak terjadi. Dengan cara

memberikan pendidikan seks sejak dini menjadi upaya dalam pencegahan terjadinya hal yang tidak diinginkan. Sebagai ayah berpendapat ketidak tahuan dan kepolosan anak menjadi peluang untuk orang yang memimiliki niat yang tidak baik.

5.2Rekomendasi

Berdasarkan hasil penelitian, berikut beberapa rekomendasi yang dapat diusulkan kepada berbagai pihak seperti lembaga pendidikan, orangtua dan peneliti selanjutnya:

1. Lembaga pendidikan harus lebih giat lagi dalam menyelenggarakan kegiatan parenting kepada orangtua mengenai pentingnya pendidikan seks untuk anak sebagai upaya menambah pengetahuan orangtua terutama ayah tunggal dalam memberikan pendidikan seks sebagai upaya pencegahan terjadinya kekerasan seks kepada anak.
2. kepada peneliti berikutnya, penulis menyarankan untuk mengembangkan hasil temuaan penulis dan kemudian meneliti kembali dengan detail dengan fokus pada partisipan dan lokasi yang berbeda seperti ayah tunggal di daerah terpencil atau ayah tunggal yang memiliki pemahaman yang baik. Sehingga akan ditemukan jawaban-jawaban yang lebih berkembang dan menarik.
3. Kepada pembaca pada umumnya, diharapkan dapat memahami akan pentingnya memberikan pendidikan seks sejak dini sebagai salah satu upaya dalam mencegah ternyadinya kekerasan seksual

Alifah Khoirunnisa, 2025

UPAYA AYAH TUNGGAL DALAM MEMBERIKAN PENDIDIKAN SEKS UNTUK ANAK USIA DINI
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu